



energiá

weekly



PERTAMINA PEDULI LOMBOK

Plt Direktur Utama Pertamina mengunjungi posko pengungsian korban gempa Lombok, di Desa Pemenang Timur, Lombok Utara, pada Senin (13/8/2018). Kehadiran Nicke di sana sebagai bentuk kepedulian kepada para pengungsi sekaligus untuk memantau penyaluran bantuan Pertamina. Tampak seorang anak pengungsi korban gempa Lombok tersenyum menerima bingkisan dari Nicke.
Berita terkait di halaman 7

Quote of the week

F. F. Bosworth

“ Believe your beliefs and
doubt your doubts. ”

9 PERTAMINA DUKUNG PROGRAM
SISWA MENGENAL NUSANTARA 2018

11 TRANSFORMASI DIGITAL
UNTUK TINGKATKAN
DAYA SAING PERTAMINA

TRANSFORMASI PIA DALAM UPAYA MENDUKUNG TUJUAN PERUSAHAAN

Pengantar redaksi :

Pertamina Internal Audit (PIA) terus berbenah dan berinovasi di segala aspek yang berkaitan dengan sistem, prosedur hingga perangkat Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Pembenaan tersebut memang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah serta ikut berkontribusi mencapai tujuan perusahaan. Lantas apa yang menjadi target PIA di tahun 2018 ini? Apa saja kendala yang dihadapi? Berikut penuturan **Chief Audit Executive Pertamina, Faisal Yusra** kepada tim Energia.

Apa yang menjadi fokus utama dalam program kerja Internal Audit tahun ini? Sesuai rencana *Annual Audit Plan (AAP)* 2018, kami akan melakukan audit sebanyak 24 objek audit. *Progress* sampai saat ini di tengah tahun, sudah dilakukan audit pada 12 objek audit. Pada kesempatan ini juga, kami terus berbenah dan melakukan evaluasi atas bagaimana kinerja PIA, khususnya memeriksa masalah yang berkaitan dengan sistem, prosedur dan perangkat SDM kami.

Bagaimana evaluasi kinerja Internal Audit selama semester I 2018?

Secara umum proses-proses ini sudah *on track*, sistem kontrol pengendalian dari masing-masing aktivitas sudah berjalan dengan baik. Namun tetap ada *improvement* yang perlu dilakukan atas proses-proses tersebut. Setidaknya ada delapan *key issues* di semester I tahun 2018 yang harus kami lakukan perbaikan. Baik itu menyangkut sistem, pengorganisasian, dan juga SDM-nya.

Apa target Internal Audit di tahun 2018? Di tahun 2018, kami banyak melakukan perubahan-perubahan yang fundamental. Pertama adalah peran kami sudah berubah, dari yang sebelumnya sebagai auditor yang bersifat *watch dog*, kami berevolusi untuk membumikan empat peran PIA. Selain sebagai *audit assurance*, juga sebagai *problem solver*, menjalankan misi sebagai *insight generator* memberikan masukan, dan juga sebagai konsultan yang bisa memberikan masukan, saran, rekomendasi terhadap kegiatan bisnis, atau yang disebut *trusted advisor*.

Adakah tantangan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja tersebut? Jika ada, bagaimana solusinya? Tantangannya adalah, untuk menjalankan empat peran ini sekaligus, maka setidaknya harus memahami dua hal. Pertama, memahami proses bisnis. Kedua, proses audit. Memahami proses bisnis ini adalah tantangan bagi kami. Bagaimana setiap insan PIA harus mengetahui begitu banyaknya dan kompleksnya proses bisnis Pertamina ini harus dikuasai.

Bagaimana cara untuk memperbaiki atau menjalankan pemahaman terhadap proses bisnis ini? Pendekatan proses audit yang kami lakukan ialah dengan metode *Risk Based Audit (RBA)*, yang diawali dengan pelaksanaan *walkthrough* dan *pre-eliminary assessment* dengan *business owner* untuk mengetahui proses bisnis secara komprehensif.

Selain itu, salah satu *breakthrough program* PIA ialah dengan menjalankan *consulting day*, dimana setiap *business owner* melakukan konsultasi kepada auditor terhadap masalah pekerjaannya. Secara otomatis, insan PIA yang berperan sebagai konsultan harus meng-*enhance* dirinya untuk memahami proses bisnis yang menjadi objek konsultasi. Sesuai hasil pemetaan yang dilakukan, terdapat empat ekspertis yang secara khusus telah menjadi *expertise* PIA, yaitu *project management*, pengadaan barang dan jasa, serah terima minyak dan sistem tata kerja.

Kami akan terus meningkatkan *expertise* insan PIA menggunakan berbagai metode, mulai dari *learning by doing*, *coaching*, dan *training*. Hal ini bertujuan agar insan PIA memiliki pemahaman proses bisnis Pertamina yang holistik.

Bagaimana upaya Internal Audit dalam meningkatkan good corporate



PojokManajemen

Saya berharap setiap insan PIA atau auditor betul-betul berupaya meningkatkan dua aspek profesinya, yaitu memahami proses bisnis, dan juga memahami proses audit yang terstruktur. Harapannya semoga mereka terus melakukan *improvement* di dalam pekerjaan.

FAISAL YUSRA
CHIEF AUDIT EXECUTIVE PERTAMINA

governance perusahaan? Pertama dari sisi pengendalian (*internal control*), dan kedua dari sisi implementasi. Dari sisi *internal control* telah diinstruksikan kepada seluruh unit fungsi agar memastikan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan memiliki sistem tata kerja (STK). Terhadap STK tersebut, harus memenuhi aspek yang kami sebut dengan ODCC (*Option, Double Control, and Consequences*).

ODCC merupakan pengendalian dengan sistem *double control* dan menyematkan konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan, sehingga setiap perilaku menyimpang dari prosedur tersebut dapat diganjar konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, penyempurnaan STK di seluruh unit fungsi perlu memenuhi aspek ODCC.

Dari sisi implementasi, upaya yang telah dilakukan ialah mengubah sistem internalisasi tata kelola yang baik dari yang sebelumnya berbentuk *fraud awareness*. Internal Audit memberikan sosialisasi dan *awareness* kepada seluruh pekerja dan manajemen terkait *fraud*, menjadi *anti fraud action*, yang dimulai dengan adanya komitmen manajemen puncak dari semua fungsi dan anak perusahaan untuk menandatangani komitmen melaksanakan proses intrupsi. Semua orang bersedia melakukan intrupsi terhadap perilaku-perilaku menyimpang yang ada di lingkungan kerja.

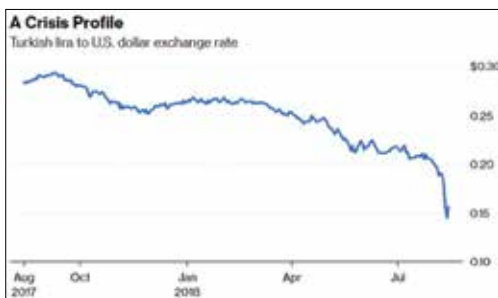
Apa harapan atau pesan kepada jajaran PIA? Pertama, saya berharap kepada insan PIA di dalam melakukan aktivitasnya agar selalu meningkatkan *internal control* dan menghindari adanya perilaku *fraud*. Saya berharap setiap insan PIA atau auditor betul-betul berupaya meningkatkan dua aspek profesinya, yaitu memahami proses bisnis, dan juga memahami proses audit yang terstruktur. Harapannya semoga mereka terus melakukan *improvement* di dalam pekerjaan.

Kedua, harus konsisten dalam melakukan pekerjaannya dengan tetap menerapkan *value 4J* (4 Jangan). Jangan mendekat, jangan terlibat, jangan tidak dilihat, dan jangan ambil manfaat dari kemungkinan-kemungkinan dan/atau kesempatan melakukan *fraud*.

Kami berharap insan PIA betul-betul memahami azas *willingly-knowingly* artinya, setiap auditor harus melihat dan memahami apa yang berkembang di situasi perusahaan. Tidak hanya terbatas pada apa yang harus dia kerjakan berdasarkan AAP karena sejatinya perkembangan bisnis perusahaan bersifat dinamis dan dapat berubah tergantung pada situasi perusahaan (VUCA). •SEPTIAN

NEW FRAGILE FIVE

Emerging market (EM) kembali terguncang, kali ini didorong oleh Turki. Mata uang Turki, Lira, melemah terhadap Dolar AS sebesar 40% sejak awal tahun, pasalnya kondisi ekonomi Turki memang dalam kondisi yang kurang baik. Turki memiliki defisit perdagangan yang cukup tinggi sebesar 5,5% dari Pendapatan Nasional Bruto-nya. Inflasi Turki mencapai 15% dan tingkat utangnya mencapai 28% dari PDB. Tekanan bertambah sejak Trump mengumumkan akan menerapkan tarif kepada produk Turki yang diimpor ke AS.



Sumber: Bloomberg, 2018

Turki merupakan bagian dari New Fragile Five (2017), selain Turki, negara lain yang termasuk kelompok ini adalah Argentina, Pakistan, Mesir, dan Qatar. Sebelumnya, pada tahun 2013, negara yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Brazil, India, Indonesia, Afrika Selatan, dan termasuk Turki. Istilah *Fragile Five* digagas oleh analis dari Morgan Stanley untuk mewakili ekonomi *emerging market* yang pertumbuhan ekonominya bergantung pada pendanaan luar negeri dan kebijakan negara ekonomi maju.

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber: Investor Relations – Corporate Secretary

Fragile Five memang rentan terhadap pengaruh eksternal. Defisit perdagangan negara-negara tersebut, membuat tingkat utangnya meningkat guna menutup defisitnya. Namun, karakteristik risiko yang tinggi dari kelompok tersebut membuat mudah bagi investor untuk pergi membawa dananya. Efeknya adalah volatilitas mata uang mereka terhadap mata uang asing, khususnya Dolar AS, sangat tinggi.

Kebijakan dari negara ekonomi maju juga turut mempengaruhi. Kebijakan uang ketat yang mulai dilakukan oleh beberapa negara ekonomi maju, akan mengurangi supply dana ke negara EM dan akan meningkatkan suku bunga utang guna menarik kembali dana untuk masuk ke dalam EM. Contoh dari kebijakan tersebut adalah seperti AS yang mulai menaikkan tingkat suku bunganya dan Uni Eropa yang akan menghentikan kebijakan pelonggaran kuantitatif (*quantitative easing*). Selain itu, kebijakan proteksionisme seperti penerapan tarif impor oleh AS juga ikut mempengaruhi ekonomi negara *Fragile Five*.

Walau tidak lagi termasuk kedalam *Fragile Five*, Indonesia perlu tetap waspada dengan perubahan kondisi eksternal yang dapat berdampak buruk bagi ekonominya. •

EDITORIAL

Semangat Indonesia

Pekan lalu, 73 tahun sudah Indonesia merdeka. Bagi sebuah bangsa, negara ini belum bisa dikatakan tua karena banyak bangsa yang merdeka sudah ratusan tahun lalu, semacam Amerika Serikat (241 tahun), Bolivia (193 tahun), Switzerland (727 tahun), Uruguay (199 tahun) dan masih banyak lagi. Ibaratnya, Indonesia saat ini bagai pemuda gagah generasi milenial yang selalu semangat dan dinamis bergerak di segala bidang.

Dengan perumpamaan itu, wajarlah jika seluruh komponen bangsa ini bersikap layaknya pemuda gagah yang mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai hal positif.

Seperti yang dilakukan Pertamina. Sebagai salah satu elemen bangsa, BUMN ini tak pernah berhenti berkontribusi kepada bumi pertiwi. Sejak awal berdiri, selain bertugas memenuhi hajat hidup orang banyak di bidang migas, perusahaan ini menjadi penyector pajak maupun devisa yang tidak sedikit jumlahnya. Belum lagi semangat membangun yang ditunjukkan Pertamina di berbagai daerah, melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan hingga menyukseskan program BBM Satu Harga demi energi berkeadilan di seluruh Indonesia.

Tahun ini, Pertamina pun tetap eksis dengan kontribusinya di berbagai bidang. Mulai dari kontribusi pajak yang tetap tertinggi di antara BUMN lain hingga kinerja yang tetap moncer baik di hulu dan hilir. Belum lagi semangat insan Pertamina turun langsung ke lapangan ketika terjadi bencana, seperti gempa yang baru dialami masyarakat Lombok. Mengirimkan berbagai jenis bantuan baik moril maupun materiil untuk warga terdampak.

Yang paling gress, antusiasme Pertamina mendukung perhelatan akbar Asian Games yang diadakan mulai 18 Agustus 2018. Selain sebagai *official prestige partner*, beberapa atlet binaan Pertamina pun ikut bertanding di ajang tersebut. Bahkan Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Heru Setiawan ikut serta membawa obor pada kirab jelang pembukaan Asian Games.

Sekelumit sekap terjang BUMN ini yang tetap semangat berkiprah menjadi salah satu bukti bahwa semangat insan Pertamina merupakan manifesto dari semangat Indonesia yang muda dan gagah di mata dunia.

Dirgahayu Indonesia. •

Download aplikasi **MyPertamina** dan tingkatkan terus transaksi Anda untuk memenangkan puluhan hadiah senilai total miliaran rupiah
Periode 9 Agustus 2018 - 31 Juli 2019

Info lebih lanjut kunjungi www.mypertamina.id

BERKAH ENERGI PERTAMINA

61 PASANG* PAKET UMROH
*Tawar paket wisata rohani untuk non-muslim

1 MERCEDES C300 CABRIOLET

6 HARLEY DAVIDSON SOFTAIL

16 TOYOTA INNOVA DIESEL

61 YAMAHA NMAX ABS

Pertamina logo and various brand logos: PertaLite, DexLite, Dex, PertaMax, PertaMax Turbo, PertaMax Dex, Fastron, Enduro, ELPIJ, BrightGas.

SOROT



Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati foto bersama Corporate Secretary Syahril Mukhtar, Senior Vice President Corporate ICT Jeffrey Tjahja Indra, dan Vice President Promotion & Marketing Communication Arifun Dhalia usai peluncuran program Berkah Energi Pertamina, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Kamis (9/8/2018).

Berkah Energi Pertamina untuk Konsumen Setia

JAKARTA - Pertamina meluncurkan program Berkah Energi Pertamina sebagai *reward* untuk para konsumen yang dengan setia menggunakan produk unggulan Pertamina, seperti Pertamax, Pertamax Turbo, Peralite, Dexlite, Pertamina Dex, Pelumas Fastron serta Bright Gas. Program ini serentak dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia mulai 9 Agustus 2018 hingga 31 Juli 2019.

Peluncuran program dilakukan oleh Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi oleh Corporate Secretary Syahril Mukhtar, Senior Vice President Corporate ICT Jeffrey Tjahja Indra,

dan Vice President Promotion & Marketing Communication Arifun Dhalia, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Kamis (9/8/2018).

“Selain sebagai bentuk apresiasi Pertamina kepada konsumen Pertamina, program ini sekaligus menjadi sarana sosialisasi aplikasi MyPertamina. Karena dengan aplikasi ini konsumen dapat mengetahui berbagai informasi seputar produk-produk Pertamina,” ujar Nicke.

Hal senada disampaikan Syahril Mukhtar. Bahkan ia menjelaskan, untuk mengikuti program ini, konsumen wajib memiliki aplikasi MyPertamina

dan telah melakukan registrasi untuk mengikuti program ini. “Hanya dengan mengunggah struk dan bukti transaksi produk Pertamina melalui MyPertamina, secara otomatis konsumen akan mendapatkan kupon undian di aplikasi tersebut,” jelasnya.

Pengundian akan dilakukan dalam tiga tahap. Yaitu, pada bulan Desember 2018, April 2019, dan Agustus 2019. Konsumen akan memperoleh hadiah 61 Pasang Paket Umroh, 1 Mobil Mercy C300 Cabriolet, 6 Harley Davidson Softail, 16 Mobil Toyota Innova Diesel dan 61 Motor Yamaha Nmax ABS. ●EKA

POSISI

BUDI YP HUTAGAOL

VP Reliability & Project Development
Dit. Logistik, Supply Chain & Infrastruktur



SOLIKHAH

VP Supply Chain Planning & Optimization
Integrated Supply Chain



YUDI WIBISONO

Manager Asset Management
Dit. Pemasaran Korporat



BETANTYO MADYANTORO

Manager LNG Technical Support
Dit. Pemasaran Korporat



VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertamina Adakan *Human Capital Shared Services Center Discovery Workshop*

JAKARTA - Direktorat SDM PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan *Human Capital Shared Services Center (SSC) Discovery Workshop*, di Ruang Serbaguna Pertamina EP Menara Standard Chartered, Jakarta, pada (9/8/2018). Direktur SDM sekaligus sebagai PIt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati membuka acara tersebut.

“Sejalan dengan visi misi Pertamina untuk mencapai *world class energy company*, Pertamina harus mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional dengan melakukan beberapa langkah strategis. Salah satunya dengan membentuk *Shared Services Center (SSC)* yang merupakan bagian dari transformasi digital Pertamina,” tutur Nicke di hadapan tim

manajemen Pertamina EP, PGE, PHE, Pertamina Lubricants, PIEP, PEPC, dan Pertamina Patra Niaga.

Nicke berharap SSC menjadi milik seluruh elemen Pertamina serta dapat dijalankan dengan semangat dan optimistis. “Karena pada akhirnya, implementasi SSC akan memberikan manfaat untuk Pertamina secara menyeluruh,” ujarnya.

Sementara itu, Senior Vice President Human Capital Development Ihsanuddin Usman mengungkapkan, *workshop* ini bertujuan menampung aspirasi dari semua elemen Pertamina terkait dengan *human capital SSC*. “Kami ingin melihat kira-kira SSC ke depan akan melakukan apa dan bagaimana hubungannya dengan perusahaan di Persero,” imbuh Ihsanuddin.

Di *workshop* tersebut, para



FOTO: PERTAMINA

peserta berdiskusi tentang empat kesepakatan. “Ada empat kesepakatan yang dibahas, yaitu aspirasi *human capital SSC*. Kedua, prioritas apa saja yang akan dilakukan di *SSC human capital*. Ketiga, bagaimana kita meng-engage komitmen dari internal SDM itu sendiri maupun eksternal. Keempat, bagaimana

bisa memberikan dampak kepada semua orang,” tambahnya.

Ke depannya, SSC diharapkan dapat memberikan layanan berkualitas untuk seluruh pekerja melalui proses yang terstandarisasi dan digital, serta didukung kualitas SDM yang profesional, sehingga kinerja perusahaan dapat menjadi lebih efisien dan efektif. ●INDAH

Sinergi Anak Perusahaan Direktorat Hulu dan Direktorat Pemasaran Group Tingkatkan *Added Value* bagi Pertamina

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan Forum Sinergi Anak Perusahaan Direktorat Hulu dan Direktorat Pemasaran Group di Ruang Makara 2, Ground Floor Hotel Double Tree Cikini, Jakarta (10/8/2018). Acara dihadiri oleh Direktur Logistik, Supply Chain, & Infrastruktur Gandhi Sriwidodo, SVP Upstreaming Strategic Planning and Performance Evaluation Direktorat Hulu Meidawati, serta direksi dari masing-masing anak perusahaan.

Kegiatan bertema “*Optimize Added Value with Synergy*” tersebut juga dihadiri anak perusahaan, seperti PT Pertamina Retail, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina EP Cepu

ADK, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Hulu Indonesia, PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina International EP, PT Pertamina Drilling Service Indonesia, dan PT Elnusa Tbk.

Menurut Gandhi Sriwidodo, anak perusahaan hulu dan pemasaran group harus bisa bersinergi, saling memberikan peluang untuk bekerja sama dalam rangka memperkuat bisnis Pertamina group. “Dengan demikian, dapat meningkatkan kinerja anak perusahaan melalui peningkatan profitabilitas, *operation excellence*, keunggulan daya saing, dan optimalisasi peluang bisnis guna menghasilkan *added value* bagi korporat,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, masing-masing anak perusahaan menyampaikan potensi bisnis dan kerja sama yang dimiliki.



FOTO: ADITYO

“Kita semua menjadi tahu potensi di Direktorat Hulu yang bisa dikerjakan oleh Direktorat Pemasaran Group. Anak perusahaan bidang Pemasaran Group juga sudah memaparkan kompetensi dan infrastruktur apa yang mereka miliki yang bisa digunakan kawan-kawan anak perusahaan bidang hulu,” imbuh Gandhi.

Sementara itu, Meidawati berharap forum ini tidak hanya sekadar seremoni belaka, tapi dilanjutkan dengan pertemuan-

pertemuan yang membahas sinergi lebih detil lagi. “Semoga kita bisa saling mendukung sehingga memberi nilai tambah pada perusahaan dan yang paling penting terbentuk standarisasi yang jelas. Ketika kita bersinergi terdapat efisiensi dan terbentuklah satu standar Pertamina,” tutur Meidawati.

Acara ditutup dengan penandatanganan *charter* sinergi bisnis 2018 antara anak perusahaan Direktorat Hulu dan Direktorat Pemasaran Group. ●INDAH

Presiden Joko Widodo Kunjungi Posko Pertamina Peduli untuk Pengungsi Gempa Lombok

LOMBOK - Ada pemandangan yang menarik perhatian korban gempa di Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, pada Selasa (14/8/2018). Kehadiran Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang dibonceng motor *trail* oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat TGH M Zainul Majdi disambut antusias para pengungsi.

Dalam kesempatan tersebut, ia juga didampingi Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Kapolri Jenderal Tito Karnavian, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Willem Rampangilei, menyambangi satu persatu posko pengungsian yang



FOTO: ADITYO

didirikan oleh Pertamina.

Di posko 1, Jokowi bersalaman dengan para pengungsi dilanjutkan dengan mengunjungi posko 2 dan menyapa warga yang ada di dalam posko. Kemudian, ia berjalan menuju posko 3 dan berinteraksi dengan warga di sana.

Jokowi meminta warga untuk bersabar dan mendoakan semoga

bencana gempa tidak terulang kembali.

Di akhir kunjungan, Jokowi berjanji akan memberikan santunan sebesar Rp 20 juta untuk rumah rusak ringan hingga sedang, sedangkan rumah rusak parah akan dibantu sebesar Rp 50 juta. Selain itu, ia memberikan ratusan bingkisan sembako kepada pengungsi yang diujungnya. ●ADITYO

Pertamina Sediakan Dapur Umum untuk Korban Gempa Lombok

LOMBOK - Kegiatan Dapur Umum Pos 1 Karamontong Raya, Desa Pemenang Timur tak pernah terhenti. Pasokan logistik untuk kebutuhan para pengungsi korban gempa Lombok terus diberikan Pertamina. Mulai dari pembuatan tenda untuk posko, peralatan masak, sembako, hingga LPG untuk memasak disiapkan BUMN ini.

Erna, salah satu juru masak di posko tersebut sangat bersyukur dengan bantuan tersebut. "Alhamdulillah, Pertamina membangun dapur umum di sini. Karena kami memang sangat membutuhkan uluran tangan agar dapat bertahan hidup di tengah



FOTO: ADITYO

bencana," ujarnya.

Walaupun menjadi salah satu korban gempa juga, namun wanita 32 tahun ini menjalani hari-harinya dengan ikhlas memasak untuk warga lainnya di pengungsian tersebut. "Saya senang bersama ibu-ibu lainnya

memasak untuk semuanya. Karena selain kebutuhan pokok, alat-alat masak juga disediakan Pertamina," imbuhnya.

Ia berharap Pertamina terus membantu masyarakat Lombok Utara hingga kondisi mereka berangsur normal. ●ADITYO/DEKA



FOTO: ADITYO

Bangkit dari Kesedihan, Hidup Korban Gempa Lombok Terus Berlanjut

LOMBOK - Lebih dari sepekan musibah gempa yang menimpa masyarakat Lombok terjadi. Namun, hal ini tidak menyurutkan masyarakat terdampak untuk berhenti berkegiatan. Kisah inspiratif datang dari salah satu masyarakat yang terkena dampak gempa, Juliadi.

Juliadi berprofesi sebagai petugas SPBU di Pemenang. Ia menjadi salah satu korban gempa Lombok. Beruntung ia dan keluarga selamat dari musibah tersebut, namun rumah yang ia tinggali hancur dan rata bersama tanah. Tidak ada yang tersisa, hanya puing-puing bangunan yang bisa ia ratapi. Tidak ada pilihan, ia pun ikut mengungsi bersama pengungsi lainnya.

"Alhamdulillah keluarga saya sehat semua, tidak ada yang luka-luka hanya rumah saya saja yang hancur. Jadi kami harus mengungsi di tempat pengungsian tidak jauh dari rumah, di Karangbedil, Tanjung," ujar Juliadi.

Meski dalam keadaan bersedih, ia menyadari hidup masih terus berlanjut. Tidak butuh waktu lama untuknya segera bangkit dari kesedihan. Sehari setelah gempa, dengan gagahnya ia mulai memberanikan diri beraktivitas seperti sediakala.

"Sehari setelah gempa, saya beraktivitas seperti semula walaupun harus meninggalkan keluarga di pengungsian," ujar Juliadi kepada Tim Energia.

Ia berpikir untuk melakukan sesuatu yang dapat membantu warga lainnya agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat. Ia membawa bantuan berupa BBM Peralite dari SPBU Pemenang ke posko pengungsian Terengan. Sekali jalan, ia membawa 60 liter Peralite untuk dua jergen untuk penerangan.

"Saya merasa senang bisa membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan, seperti Peralite sebagai bahan bakar genset untuk listrik. Satu hari saya ke sini satu kali. Nanti kalau habis, kita akan berikan lagi," jelas pria berusia 26 tahun tersebut.

Juliadi berharap nantinya akan lebih banyak bantuan yang diberikan di posko Pemenang. Saat ini kebutuhan darurat seperti sembako dan obat-obatan sangat diperlukan warga.

"Kami mengharapakan bantuan yang lebih banyak seperti obat-obatan, sembako itu yang lebih perlu ya, kalau pakaian tidak terlalu genting. Untuk bantuan sumber energi atau minyak saat ini hanya Pertamina yang sudah aktif, separo sudah dipenuhi," tandasnya. ●ADITYO/DEKA

Pertamina Terus Rangkul Korban Gempa Lombok

LOMBOK - Senyum bahagia para pengungsi mewarnai kehadiran Pt. Direktur Utama Nicke Widyawati saat mengunjungi para korban gempa di Desa Pemenang Timur, Lombok Utara, pada Senin (13/8/2018). Nicke menyapa mereka didampingi Vice President CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud. Bercengkrama dengan anak-anak dan berbincang dengan korban gempa lainnya.

"Kami ikut merasakan duka yang dirasakan masyarakat Lombok Utara. Karena itu, sejak hari pertama kami hadir di tengah-tengah warga untuk memberikan dukungan moril maupun materiil agar tetap semangat menghadapi hari esok," ujarnya.

Bencana gempa yang dialami oleh warga Lombok Utara dua pekan lalu memang masih menyisakan duka mendalam. Namun bantuan yang terus digelontorkan dan motivasi yang diberikan Pertamina untuk masyarakat desa membuat semangat mereka kembali bangkit.

Semangat itu terekam jelas saat Nicke berada di desa tersebut. Para pemuda desa sangat kompak serta memiliki inisiatif tinggi. Mereka bahu membahu mengorganisir posko pengungsian. Mulai dari mendirikan tenda untuk posko kesehatan dan tempat ibadah, mengelola dapur umum, membuat fasilitas MCK, hingga mengurus makanan untuk para pengungsi

dilakukan dengan semangat.

"Saya senang sekali di sini pemudanya berinisiatif mengerjakan langsung semuanya secara mandiri. Mulai dari makanan dan semuanya sudah diorganisir oleh anak-anak muda. Ini contoh yang bagus. Kalau bisa dicontoh oleh desa lainnya tentu akan sangat baik," ujar Nicke mengapresiasi.

Dari tiga titik posko pengungsian yang disediakan Pertamina di Desa Pemenang Timur, ada sekitar 3.000 pengungsi yang menempatinnya. Sampai dengan saat ini, Pertamina telah menyalurkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pengungsi. Seperti, sembako, perlengkapan MCK, perlengkapan tidur, serta fasilitas lainnya. Total bantuan yang disalurkan sampai dengan 12 Agustus 2018 senilai Rp 1.323.000.000.

"Selain kebutuhan dasar, kami juga menerjunkan tim medis dari Pertamedika untuk memantau kesehatan para pengungsi. Yang terpenting sekarang, warga desa ini sudah punya tempat untuk tidur, kesehatan terjamin, dan makan cukup. Untuk langkah selanjutnya, tentu kami akan mendukung dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan pemerintah dan BUMN lainnya," pungkasnya. ●ADITYA/DEKA

Metode Psiko-Sosial untuk Trauma Healing Korban Gempa Lombok

LOMBOK - Jarum jam menunjukkan pukul 14.30 WIT, ketika Energia tiba di salah satu posko pengungsian korban gempa Lombok, yang berada di Dusun Terengan, Kecamatan Pemenang Timur, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, Rabu (15/8/2018). Barisan tenda darurat yang diperuntukkan bagi pengungsi korban gempa terlihat memadati setiap jengkal dusun yang terletak di kaki Gunung Rinjani tersebut. Tidak hanya kehilangan tempat tinggal, musibah yang terjadi pada Minggu (5/8/2018) juga meninggalkan rasa traumatik tersendiri bagi seluruh warga Lombok.

Ditemani secangkir kopi panas, salah satu warga, Abdul Basit (42) berkisah tentang apa yang terjadi di malam kelabu itu. Baginya, gempa tersebut adalah peristiwa alam terbesar yang ia alami selama hidupnya. "Ngeri mas. Selama ini belum ada (gempa) sebesar itu," bebernya.

Ia mengatakan, malam itu gempa seakan terjadi terus menerus hingga menyebabkan warga berlarian dan berteriak ketakutan untuk mencari tempat berlindung. Bahkan ia mengaku nyaris kehilangan salah satu anaknya yang masih kecil. "Pas gempa, anak saya ada yang justru lari masuk rumah. Langsung saya kejar, saya cuma mikir, kalau anak saya mati, biar saya juga mati," ungkapnya.

Beruntung, hal ini tak berlangsung lama. Hadirnya bantuan dari Pertamina yang terus mengalir kepada para korban seakan menyadarkan bahwa mereka

tidak sendiri dalam menghadapi musibah yang datang. Tidak hanya materiil, dukungan moril pun berdatangan silih berganti untuk saling menguatkan satu sama lain.

Satu di antara bantuan yang diberikan Pertamina adalah pendampingan melalui seorang psikolog yang didatangkan oleh PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC ke posko pengungsian. Dengan cara pembekalan psikologi sosial, para korban seakan diberikan suntikan semangat agar kuat menghadapi ujian yang datang.

Psikolog A.R.S.R. Irene Sirait menjelaskan, psikologi sosial merupakan proses bagian dari menghidupkan lagi aktivitas-aktivitas sosial yang biasa dilakukan sebelum terjadinya bencana. Dengan mengulang kembali aktivitas sosial tersebut menjadi bagian dari proses perbaikan trauma yang telah terjadi.

"Proses psiko-sosial ini mencakup seluruh aspek kehidupan, sosial dan pendidikan. Bukan hanya pendidikan akademis tapi juga pendidikan nilai-nilai luhur, juga berkaitan dengan nilai spiritual. Saya sangat percaya, bencana tidak akan menghentikan kehidupan manusia. Tapi bagaimana kita bisa membangkitkan kembali aktivitas yang biasa dilakukan sebelumnya, tentu akan membantu korban bencana pulih dari trauma. Cara ini bisa dilakukan ke semua usia, dari anak-anak hingga orang tua," jelas wanita yang sudah menjalani profesi sebagai psikolog lebih dari 20 tahun tersebut.

Berdasarkan pengalaman di



beberapa negara, lanjut Irene, psikologi sosial dinilai efektif mengatasi trauma yang disebabkan adanya bencana alam dan memberikan efek dalam jangka panjang.

Lebih lanjut Irene berharap agar seluruh masyarakat, baik korban terdampak langsung ataupun para relawan bisa bekerja sama untuk menjadi sumber semangat baru untuk lekas pulih dari trauma yang dialami.

Menurut Abdul Basit, pasca dilakukan pendampingan psikologi sosial, warga terutama anak-anak yang sempat mengalami trauma, saat ini berangsur-angsur pulih. "Alhamdulillah saya lihat anak-anak ada perubahan. Traumanya bisa reda karena ada ibu guru yang membantu mengajar anak-anak ini. Kami bersyukur. Sebelum ada ini, anak-anak masih trauma, gak berani kemana mana. Bermain gak berani, maunya digendong saja. Sekarang ada perubahan, anak-anak ceria dan gembira," sambungnya.

Tak berbeda dengan Abdul Basit, Nur Hidayah (14) dan Lili Irmayanti (16) salah seorang peserta pun merasakan hal serupa. Menurutnya, pembekalan psikologi sosial sangat membantu ia bersama puluhan pengungsi anak lainnya dalam memperoleh akses pendidikan formal dan informal.

"Alhamdulillah senang. Kita bisa melanjutkan amanah Kak Irene menyemangati adik-adik untuk belajar. Semoga adik-adik bisa belajar lebih giat walaupun dari posko pengungsian," tukas Lili. ●SEPTIAN

3.200 Pasang Sepatu untuk Anak Sekolah di Pelosok Banten

BANTEN - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III menggelar program CSR Pertamina Ekspedisi Setapak (Sehari Tanpa Alas Kaki) di SD Gombang 4, Desa Tanjung Jaya, Banten, pada Rabu (15/8/2018). Pemberian sepatu secara simbolis dilakukan oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yuniyanto didampingi Vice President CSR & SMEPP Agus Mashud.

"Kegiatan Pertamina Ekspedisi Setapak ini merupakan salah satu bentuk komitmen Pertamina sebagai salah satu kepedulian kepada masyarakat karena BUMN yang hebat bukan hanya memberikan keuntungan bisnis tapi juga yang mampu menebar kebaikan dan memberi manfaat bagi masyarakat," kata Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yuniyanto.

VP CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud menjelaskan, program Pertamina Setapak ini sudah kedua kalinya diluncurkan. Berbeda dengan tahun sebelumnya, donasi sepatu yang diberikan tidak hanya berasal dari Pertamina sebagai perusahaan, tetapi juga para volunteer Pertamina yang dengan sukarela ikut menyumbangkan sepatu. Rinciannya, sebanyak 2.489 pasang dari Pertamina dan 711 pasang dari pekerja dan mitra kerja Pertamina diberikan kepada 10 sekolah dasar di Banten.

Lebih lanjut Agus mengatakan, melalui program Setapak, Pertamina berkomitmen untuk dapat berkontribusi dalam kemajuan pendidikan terutama di daerah-daerah terpencil di Indonesia. Salah satunya menghadirkan beberapa pekerja yang sukarela meluangkan waktu mereka untuk mengajar dan berbagi semangat kepada anak-anak.

"Beberapa pekerja kami turun langsung untuk berbagi semangat dan cerita. Kami sangat mengapresiasi semangat anak-anak untuk bersekolah, walaupun mereka harus berjalan ke sekolah tanpa alas kaki. Terkadang kaki mereka luka, tapi tidak menyurutkan langkahnya untuk terus sekolah dan menuntut ilmu, sehingga banyak diantara mereka yang berprestasi," tambahnya

Mengingat program ini sangat bermanfaat bagi anak-anak sekolah, ke depannya Pertamina akan memperluas cakupannya ke beberapa lokasi lainnya di Indonesia.

Pada saat yang bersamaan Pertamina juga memberikan bantuan taman baca bagi beberapa sekolah dasar di Banten serta bantuan renovasi toilet sekolah demi kenyamanan dan kebersihan di lingkungan sekolahnya.

"Kami harap semua yang kami berikan bermanfaat dan dapat dimanfaatkan semaksimal oleh anak-anak sekolah, sebagai generasi penerus bangsa ini," imbuh Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati.

Rombongan Pertamina Ekspedisi Setapak dilepas dari SPBU Abdul Muis, Jakarta Pusat pada Selasa pagi (14/8/2018). Turut serta dalam rombongan ini, 20 motor yang

tergabung dalam Pertamina Motor Club (PMC) yang akan touring menuju Banten. Sebelum melakukan perjalanan, para biker ini mengisi Pertamina Turbo, produk unggulan Pertamina yang memiliki RON tertinggi, 98. Mereka ingin merasakan sensasi berkendara dengan kekuatan Pertamina Turbo. ● MOR III

Tahun ke-2

Program Pertamina Setapak diluncurkan.



3.200 Pasang Sepatu

=
2.489 dari Pertamina
711 bantuan sukarela
pekerja & mitra kerja



Pertamina berkomitmen untuk dapat berkontribusi dalam kemajuan pendidikan terutama di daerah-daerah terpencil di Indonesia.



10 Sekolah Dasar Penerima donasi

TANJUNG LESUNG, BANTEN

Beberapa pekerja yang sukarela meluangkan waktu mereka untuk mengajar dan berbagi semangat kepada anak-anak.



Membangun Taman Baca di beberapa sekolah dasar di Banten serta bantuan renovasi toilet sekolah.





FOTO: ADITYO

Pertamina Dukung Program Siswa Mengenal Nusantara 2018

JAKARTA - Pertamina kembali berkontribusi dalam program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) yang digagas Kementerian BUMN. Tahun ini, Pertamina menjadi perusahaan pembina pelajar dari provinsi Papua yang akan belajar budaya Aceh di serambi Mekkah. BUMN ini bertanggung jawab penuh terhadap 32 siswa dan tiga guru pendamping selama mereka berada di Aceh. Selain itu, Pertamina juga bertanggung jawab untuk menerima pelajar Aceh yang akan belajar budaya Papua selama berada di bumi Cendrawasih.

Menteri BUMN Rini Soemarno resmi melepas para peserta SMN 2018, di Vertical Garden, Telkom Landmark Tower Jakarta, pada Jumat (10/8/2018). Para siswa didatangkan dari enam Provinsi di Indonesia, yaitu Provinsi DKI Jakarta, Aceh, Bangka Belitung, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, dan Papua. Pada kesempatan ini juga turut hadir Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Gandhi Sriwidodo.

Rini Soemarno mengatakan, program yang diadakan sejak 2015 ini bertujuan untuk memberikan informasi serta wawasan kepada anak Indonesia terkait budaya Indonesia. Para siswa akan melakukan pertukaran pelajar ke provinsi lain untuk belajar mengenai budaya dan adat istiadat provinsi lainnya.

"Indonesia itu begitu besar dan begitu kaya. Banyak generasi muda yang tidak tahu budaya Indonesia

yang begitu banyaknya. Indonesia dengan 17.000 pulau dengan beragam budaya yang harus kita jaga dan lestarikan. Saya harap adik-adik bisa menjaga keutuhan NKRI dengan adanya kegiatan ini," ujar Rini.

Sementara itu, Gandhi Sriwidodo menegaskan, keterlibatan Pertamina dalam program SMN merupakan bagian dari kepedulian perusahaan dalam menggali potensi generasi muda. "Saat ini, kita perlu memupuk rasa kebanggaan atas tanah air melalui kekayaan budaya Indonesia. Program SMN menjadi salah satu sarana bagi anak-anak Indonesia untuk secara langsung terlibat dalam budaya yang berbeda dari kesehariannya. Sehingga diharapkan anak-anak makin menghormati keragaman budaya Indonesia," jelasnya.

Salah satu siswa asal Papua yang bersekolah di SMAN 1 Wamena, Jevan Mabel mengungkapkan kebanggaannya karena dapat mengikuti SMN 2018. Ia berterima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan kesempatan kepada siswa Papua untuk turut ambil bagian.

"Saya sangat bangga. Tidak menyangka kalau saya bisa mengikuti program ini karena seleksi yang sangat ketat. Program ini membuat saya dan semua teman-teman memiliki wawasan tentang budaya Indonesia yang lainnya," kata Jevan. ●DEKA



FOTO: PRIYO

Pertamina Ajak Anak-anak Mengenal Pabrik Pelumas

JAKARTA - Raisa dan Ayesha terlihat bersemangat menyaksikan proses produksi pelumas Pertamina di Lube Oil Blending Plant (LOBP) Unit Production Jakarta, milik PertaminaLubricants. Mereka dan 98 anak lainnya diajak berkeliling pabrik, pada Minggu (12/8/2018).

Itulah bagian dari kegiatan *Kids Go To Pertamina* yang diadakan Pertamina dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional sekaligus meningkatkan nasionalisme terhadap produk dalam negeri menjelang HUT ke-73 Kemerdekaan Republik Indonesia.

"*Kids Go to Pertamina* merupakan upaya perusahaan untuk mengedukasi anak-anak pekerja Pertamina agar bisa semakin mengenal dan memahami pekerjaan orang tuanya. Di LOBP Unit Jakarta ini, mereka menjadi tahu salah satu proses bisnis Pertamina, yaitu pembuatan produk pelumas yang digunakan untuk motor atau mobil," ujar Manager Internal Communication Pertamina Eviyanti Rofraida.

Menurut Evi, lewat materi yang disampaikan dan kunjungan langsung ke pabrik pembuatan pelumas, peserta diharapkan bisa memahami

fasilitas operasional, teknologi yang dimiliki, sekaligus bisa menjadi inspirasi agar anak-anak bisa menjadi generasi muda hemat energi yang inovatif untuk menjamin ketersediaan energi di masa mendatang.

"Tak hanya itu, mereka juga diharapkan bisa bersosialisasi dan mengenal rekan-rekan seusianya yang berasal dari panti asuhan yang ikut serta dalam acara ini. Hal tersebut berguna menumbuhkan jiwa sosial dan kebersamaan," imbuhnya.

Seperti yang dilakukan Raisa dan Ayesha. Raisa mengajukan beberapa pertanyaan karena mengaku penasaran bagaimana pengemasan produk pelumas Pertamina. "Awalnya aku cuma tahu ayah kerja di Pertamina. Ternyata Pertamina punya pabrik yang canggih. Semua dikemas cepat sekali. Aku jadi tahu proses pembuatan pelumas seperti apa," tukasnya.

Lain halnya dengan Ayesha. Ia mengaku senang dengan kegiatan ini karena bisa punya banyak teman "Biasanya aku libur hari Minggu hanya di rumah, tapi sekarang beda. Aku mengunjungi pabrik, jadi sekarang aku tahu soal produk pelumas Pertamina," ungkapnya. ●RINA

Workshop Value Creation CIP : Pastikan Tercatat & Terbukukan dalam BTP Efisiensi

Oleh : Tim Quality Management Corporate – Fungsi QSKM

Semester pertama 2018 telah berlalu, masih tersisa enam bulan lagi untuk tetap bergegas benahi dan dukung BTP Efisiensi melalui kegiatan *Continuous Improvement Program* (CIP). Kegiatan CIP sudah menjadi budaya yang baik di kalangan pekerja Pertamina serta menghasilkan *value creation impact* yang begitu besar (tercatat ekivalen Rp 39,7 triliun di tahun 2017) tetapi dari segi akuntansi keuangan pencapaian masih belum dapat tercatat dalam laporan keuangan perusahaan.



Oleh karena itu, melalui *Program Breakthrough Project* (BTP) efisiensi diharapkan perhitungan *value creation* CIP dapat dipertanggungjawabkan dan *accountable*, terkait hal ini maka diadakan *workshop value creation*, pada (2/8/2018), di Kantor Pusat PT Pertamina EP, Jakarta Selatan. *Workshop* ini dihadiri oleh perwakilan fungsi QSKM, fungsi Financial Business Support Upstream, Corporate, Refinery dan Marketing, fungsi CSG – PIMR selaku PMO, *Culture and Change Management*, serta dari juri senior.

Manager Quality Management Corporate Gatot Chiandar membuka sekaligus memberi beberapa arahan terkait hasil *value creation* CIP serta mengharapkan dari *workshop* ini didapatkan kesepakatan terkait perhitungan dan pelaporan keuangan hasil CIP. Pembahasan pertama adalah terkait persamaan persepsi definisi *value creation* dan jenisnya selanjutnya pembahasan terakhir terkait *evidence requirement* apa saja yang dibutuhkan terkait penyusunan realisasi laporan keuangan.

Pada sesi pertama, Tim CIP memberikan penjelasan terkait pengertian *value creation* dari sisi CIP. Bahwa *value creation* dari kegiatan CIP terukur dalam bentuk panca mutu atau *Quality, Cost, Delivery, Moral* (QCDSM). Khusus untuk *cost* sendiri dibedakan menjadi tiga, yaitu *real*, proyeksi dan potensi. Dari pembahasan ini diketahui bahwa format pembukuan *value creation* masih belum memiliki standar baku dimana hasil yang disampaikan oleh tim CIP ada yang bisa dibuktikan sesuai pencatatan keuangan dan ada yang belum bisa terkait *value* sebuah kegiatan atau berkorelasi pada profit perusahaan. Penentuan *value creation* salah satu perhitungan yang digunakan adalah *add revenue*. Sedangkan untuk perhitungan profit

ada banyak faktor yang mempengaruhi misalnya *Cost Of Good Sold* (COGS) atau biaya tidak langsung lainnya.

Pada sesi kedua, yaitu *requirement* terkait penyusunan dan perhitungan *value creation cost* yang real agar dapat diakui secara laporan keuangan. Tim CIP menjelaskan ada sembilan kriteria efisiensi yang dibahas dan dari kriteria ini akan ditentukan *evidence* apa saja yang dibutuhkan tim keuangan agar dapat di-*generate real cost* yang sesuai dan diakui perusahaan. Sembilan kriteria efisiensi yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Perbaiki tahapan/proses dengan pembuatan alat/metode.
2. Optimalisasi spesifikasi produk dengan substitusi bahan baku.
3. Perbaiki proses pengadaan (jasa/ bahan baku/ produk jadi/ pendanaan/jasa konsultan, dll).
4. Pengurangan *losses*.
5. Pengurangan *own use* (bahan bakar/*fuel, gas*).
6. Pemanfaatan kembali bahan/material yang tidak terpakai.
7. Perbaiki *integrated port time*.
8. Aplikasi/digitalisasi.
9. Efisiensi sumber daya meliputi listrik/air/gas.

Dengan *workshop* ini diharapkan kontribusi hasil CIP akan mendapat pengakuan dari sisi laporan keuangan perusahaan terutama dari aspek efisiensi (*saving cost*) sesuai tujuan dari dilaksanakannya BTP Efisiensi. ●AFIET M

**Insan Mutu... Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina... Jaya!!! Jaya!!!**

SOROT



FOTO: MOR VII

Transformasi Digital untuk Tingkatkan Daya Saing Pertamina

MAKASSAR - Pertamina kembali mengadakan sosialisasi program transformasi digital. Kali ini, kegiatan yang merupakan bagian dari program Pertamina Digital Roadshow tersebut diadakan di Ruang Prima XP Kantor MOR VII, Makassar, pada (7/8/2018).

Dalam kesempatan tersebut, VP IT Operation Corp. ICT Pujo Lastonio, Manager Talent Development Human Capital Fimelia, serta Tim Digital Transformation dari IT Marcomm, dan Corporate Secretary Pertamina menjadi pembicara di hadapan seluruh jajaran MOR VII.

GM MOR VII Tengku Fernanda mengungkapkan, acara ini diselenggarakan dengan tujuan sebagai *awareness* terhadap program transformasi digital yang sudah dicanangkan oleh Direksi dan menjadi komitmen bersama untuk mendukung Pertamina *World Class Energy Company*.

"Transformasi Digital Pertamina adalah agenda bersama dan holistik. Ini merupakan pekerjaan Pertamina seluruh direktorat (bukan hanya fungsi Corporate ICT) serta tidak hanya bertumpu pada implementasi teknologi, tetapi harus dilakukan secara holistik. Artinya mengubah bisnis proses dan mengubah budaya demi perkembangan bisnis Pertamina di masa yang akan datang. Ini menjadi tugas kita bersama menyukseskan program transformasi digital," tambahnya.

Para peserta mendapatkan materi tentang Transformasi Pertamina Digital oleh Pujo Lastonio, *Digital Culture* oleh Fimelia, *Cyber Security Awareness* oleh Hadi Soeharto, *My Pertamina Loyalty Program* oleh Retno Wahyuningsih, serta *Maximizing Pertamina Image Through Social Media* oleh Reno Fri Daryanto.

"Transformasi Digital adalah cara inovatif yang mengkolaborasikan manusia dan teknologi, untuk menghasilkan kinerja yang lebih cepat, tepat dan efisien. Transformasi digital dapat meningkatkan daya saing bisnis perusahaan," tutur Fimelia. **•INDAH**

Saatnya Pengisian Realisasi Individual Goal Mid Year 2018
Periode Pengisian : 1-31 Agustus 2018

- Langkah 1** Masuk ke aplikasi People Review melalui i-Am
- Langkah 2** Klik kolom biru di samping menu Mid Year People Review
- Langkah 3** Pilih menu Realisasi Target
- Langkah 4** Isi Realisasi Mid Year kemudian klik Submit

Untuk pengisian Realisasi Mid Year tidak ada approval atasan. Tahapan ini akan ditutup pada tanggal 31 Agustus 2018 dan tidak ada perpanjangan periode!

Direktorat SDM

Health Care

MCU Catch Up
We come closer!

4166/021-34832558

Tersedia juga :
 • Pemeriksaan USG Mammoe
 • Pap Smear

Bagi Pekerja yang belum sempat melaksanakan Medical Check Up (MCU). (Due Date panggilan mulai Bulan Januari s/d Agustus 2018), Manfaatkan MCU Catch Up pada :

28 - 30 Agustus 2018
@ Lantai Ground Pertamina

Mengingat keterbatasan kapasitas jumlah orang yang dapat diperiksa dalam sehari, silahkan mendaftarkan diri dengan cara :

- Tulis Nama, Nopek, dan Tanggal Pilihan (28/29/30)
- medical.jakarta@pertamina.com
- Periode pendaftaran : 10 - 24 Agustus 2018

Direktorat SDM



PIA di FKSPI: Delapan Perubahan Peran Faktual Internal Audit

Dalam acara Konferensi Nasional III Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) tahun 2018 yang diadakan di Solo, pada tanggal 8-10 Agustus 2018, dengan tema "Peran Auditor Internal Dalam Peningkatan *Governance, Risk And Control* (GRC) di Era *Disruptive*". Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive Pertamina Internal Audit berkesempatan untuk menyampaikan paparan mengenai transformasi Pertamina Internal Audit (PIA) dengan tajuk "Delapan Perubahan Peran Faktual Internal Audit". Adapun delapan perubahan dalam sistem *internal control* yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Visi Pertamina Internal Audit sebagai Strategi *Enabler*.
Hal ini dilakukan PIA dengan melakukan pemahaman kebutuhan dan ekspektasi *shareholders* dan lingkungan eksternal, mengkomunikasikan dan mengimplementasikan strategi *monitoring*, memahami kemampuan dan performa internal, membangun *me-review* dan melakukan perubahan.
2. Misi dan Empat Peran Pertamina Internal Audit.
Untuk memastikan visi PIA dapat tercapai, Pertamina Internal Audit menjalankan empat perannya sebagai:
 - a. *Assurance provider*, memberikan keyakinan yang objektif terkait dengan efektifitas pengendalian internal perusahaan.
 - b. *Problem solver*, analisa sumber masalah atas temuan sehingga dapat melakukan aksi korektif.
 - c. *Insight generator*, secara proaktif menyarankan perubahan yang bermakna dan *risk assurance*.
 - d. *Trusted advisor*, pemberian *value added services* dan *strategic advice* kepada manajemen.
3. Nilai P.U.R.E.
Sebagai panduan dalam menjalankan tugasnya, PIA menciptakan nilai P.U.R.E dengan arti:
 - a. *Powerful*, keberadaan internal audit secara tegas diatur dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2003.
 - b. *United*, satu kesatuan CORPS dan berinteraksi dalam wadah PIA yang solid.
 - c. *Respected*, bermartabat serta diakui hasil kinerjanya sesuai empat peran PIA.
 - d. *Energized*, energik dan tersertifikasi dengan kualifikasi yang membanggakan.
4. Segitiga *Internal Control*.
Dalam segi perencanaan, untuk memastikan efektifitas *internal control* di perusahaan, PIA mengkonsiderasi tiga hal utama yaitu *annual audit plan*, *top corporate risk* dan delapan prioritas *World Class* Pertamina.
5. Melakukan Simplifikasi, Integrasi *Audit Process*.
Untuk menciptakan proses audit yang lebih *powerfull*, PIA melakukan penyederhanaan dan integrasi atas kegiatan audit yang serupa sehingga dapat memberikan nilai tambah yang lebih bermakna bagi perusahaan.
6. Membuat Rekomendasi dengan Pola ABCD.
Untuk memudahkan pemahaman atas rekomendasi temuan, PIA menggunakan pola kalimat ABCD pada rekomendasi temuan. Pola kalimat ABCD tersebut adalah *improvement*, metode/alat/peralatan/sistem, mitigasi kelemahan sistem, proses bisnis/kebijakan perusahaan/KPI.v
7. *Strategy Coercion-Volunteer* dalam Kegiatan Tindak



Lanjut Temuan.

Untuk memastikan bahwa temuan internal audit dapat diterima dan ditindaklanjuti oleh *auditee*, maka PIA melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. *Monitoring* TL dimasukkan sebagai *shared* KPI setiap fungsi/direktorat.
 - b. Akselerasi penyelesaian temuan melibatkan pimpinan puncak *auditee* secara berkala.
 - c. Penunjukan *counterpart auditor* sebagai PIC untuk *monitoring* tindak lanjut temuan.
 - d. Komitmen pimpinan *auditee* berupa deklarasi perbaikan *internal control* di lingkungan kerja.
8. *Continuos Improvement*.
Untuk mencegah berulangnya temuan di masa depan, PIA merekomendasikan dimasukkannya aspek *Option Double Control & Consequences* (ODCC) pada sistem tata kerja di perusahaan (pedoman, TKO, TKI, TKPA).



Pada akhir paparannya Faisal Yusra kembali menegaskan pada Forum FKSPI, betapa pentingnya menjaga *sustainability* delapan perubahan peran PIA dalam penyusunan, terutama terkait *continous improvement* melalui aspek ODCC pada STK perusahaan. Dimana hal tersebut merupakan hal paling mendasar dalam menjaga kesesuaian pelaksanaan bisnis proses Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Harapan besar atas terimplementasinya delapan hal tersebut di atas, mampu semakin menguatkan peran PIA menjadi fungsi *Enabler* dalam menghadapi era *disruptive*. ●ARP



CORPORATE LIFE SAVING RULES : ASSET INTEGRITY



Pastikan fasilitas telah dilakukan inspeksi, pengujian dan pemeliharaan sesuai dengan prosedur dan peraturan.

Fasilitas operasi yang handal dan terpelihara merupakan salah satu kunci pelaksanaan kegiatan operasi yang aman.

Perusahaan dalam mencapai tujuan operasionalnya perlu didukung dengan adanya aset yang mampu beroperasi secara optimal dan terintegrasi dengan paripurna, sehingga produktivitas aset dapat mencapai sesuai dengan target yang diharapkan.

Integritas aset (*asset integrity*) adalah kemampuan suatu aset untuk melakukan/memberikan fungsi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien serta aman.

Manajemen integritas aset adalah sarana pengelolaan aset untuk memastikan bahwa aset selalu tersedia, dapat digunakan dan berfungsi sesuai peruntukan saat diperlukan, selama keseluruhan siklus masa-pakai (*lifecycle*) aset tersebut dimulai dari rancangan fasilitas baru, manajemen pemeliharaan dan perawatan hingga dekomisioning/*abandon*.

Pada fase operasional siklus-masa-pakai, integritas aset dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan jenis peralatan:

- Integritas peralatan statis
- Integritas peralatan/mesin berputar
- Integritas peralatan listrik
- Integritas peralatan instrumentasi dan kontrol
- Integritas struktural
- Integritas perpipaan
- Integritas sumur
- Integritas sistem/ perangkat keselamatan, evakuasi dan pertolongan (*rescue*).

Sistem yang bertujuan untuk memelihara aset disebut *Asset Integrity Management System (AIMS)*. AIMS yaitu upaya untuk memelihara aset pada kondisi siap-pakai (*fit-for-service*) selama perpanjangan masa pakai yang tersedia, dengan cara yang paling sesuai, aman, dan efektif dari segi biaya.

Salah satu fungsi integrasi aset adalah sebagai wadah penyimpanan (*containment system*). Integritas aset sebagai wadah penyimpanan yang terdiri/ berasal dari:

- Aset statis seperti: perpipaan, bejana tekan, *flange* (sambungan), katup (dari sisi integritas *containment*-nya agar dinding-dinding dan bagian katup lainnya tidak terjadi kebocoran)
- Aset dinamik seperti: peralatan berputar (pompa, kompresor, kipas (*fin fan cooler*), turbin). Dalam aspek keselamatan fasilitas aset dinamik ini juga ditinjau dari keandalannya sebagai wadah penampung/penyimpan bahan fluida yang ada di dalamnya bukan ditinjau dari keandalan sebagai alat berputar yang memberikan energi aliran pada fluida.

Dalam menjaga integritas aset, terdapat adanya ancaman degradasi aset, misalnya berupa korosi yaitu :

- Korosi yang dipengaruhi mikrobiologi (*microbiologically influenced*)
- Korosi karena erosi
- Korosi kavitasi
- Fretting
- Korosi di bawah isolasi (*Corrosion Under Insulation - CUI*)

Kerusakan dapat terjadi pada rentang temperatur yang lebar, korosi menjadi perhatian yang signifikan pada baja dengan temperatur antara 0° dan 149°C (32° - 300°F) dan paling parah pada sekitar 93°C (200°F). Korosi dan keretakan akibat korosi tegangan yang terinduksi korosi (*corrosion induced stress corrosion cracking/CISCC*) jarang terjadi jika temperatur operasi konstan di atas 149°C (200°F). Area yang rentan terhadap terjadinya CUI adalah :

- Area yang terkena semprotan kabut dari menara air pendingin.
- Area yang terkena tumpahan proses, masuknya uap-lembap, atau uap asam.
- Area yang terkena sistem banjir.
- Area yang terkena ventilasi uap.
- Sistem perpipaan baja karbon, yang termasuk sistem perpipaan yang diisolasi untuk melindungi pekerja, yang beroperasi antara -4°C dan 120°C. CUI terutama agresif apabila temperatur operasi menyebabkan seringnya kondensasi dan evaporasi-ulang uap-lembap atmosfer.
- Sistem perpipaan baja karbon yang beroperasi normal dalam servis di atas 120°C tetapi merupakan servis yang sebentar-sebentar/berselang-seling.
- *Deadlegs* dan tempelan yang menonjol dari perpipaan yang terisolasi dan beroperasi pada temperatur yang berbeda dengan jalur aktif.
- Sistem perpipaan baja tahan-karat austenitik yang beroperasi antara 60°C dan 204°C. Sistem ini rentan terhadap keretakan (akibat) korosi tegangan

klorida.

- Sistem perpipaan bervibrasi yang memiliki kecenderungan menimbulkan kerusakan pada jaket isolasi yang menyediakan jalan bagi masuknya air.
- Sistem perpipaan dengan pelapisan cat dan/atau pembungkus yang memburuk.
- Sistem perpipaan tracing uap yang mengalami kebocoran *tracing*, khususnya pada *fiting*/alat penyambung pipa tabung (*tubing*) di bawah isolasi.
- Lokasi dimana sumbat isolasi dikeluarkan untuk mengizinkan pengukuran ketebalan pada perpipaan terisolasi yang seharusnya menerima perhatian khusus.

Program Integritas Aset.

Beberapa contoh program manajemen integritas aset, adalah sebagai berikut:

Aspek Integritas Aset	Program Kerja Integritas Aset
sertifikasi regulasi dan verifikasi pihak ketiga	<ul style="list-style-type: none"> • Regulasi: SKPP, SKKP, SKPI, PSV, PV, peralatan listrik, peralatan yang berputar, alat derek • Non-regulasi: roda-gigi pengangkat, sekoci darurat, perahu penolong, pemadam kebakaran, dan sebagainya.
Integritas fasilitas permukaan (<i>surface facility</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi berbasis risiko (<i>Risk Based Inspection/RBI</i>) • Inspeksi internal/eksternal/pada-aliran (PV/HE/tangki) dan perbaikan • Inspeksi dan pemasangan perpipaan <i>dead leg & small bore</i> • Sambungan flensa, baut & mur, emisi yang cepat hilang.
Integritas jalur-pipa	<ul style="list-style-type: none"> • Pigging yang tepat dan perbaikan jalur-pipa, inspeksi, perbaikan dan perawatan (<i>Inspection, Repair, and Maintenance/IRM</i>) jalur pipa bawah laut. • Inspeksi riser dan riser fiksibel
Pencegahan korosi & perawatan secara kimia	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan fabrikasi: pengecatan, CUI (<i>Corrosion Under Insulation</i>), PFP (<i>Passive Fire Protection</i>), CUPS (<i>Corrosion under Plate or Stamp</i>) • Perawatan kimia produksi: <i>corrosion inhibitor, scale inhibitor, biocide</i> • Program pemantauan korosi (kupon, probe, penyediaan sampel, dan sebagainya.)
Integritas struktural	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi integritas struktural: penyangga peralatan, platform, cerobong api, gedung, demraga. • Integritas struktural platform RBI
Inspeksi QA/QC	<ul style="list-style-type: none"> • QA/QC penerimaan material • Persyaratan QA/QC: perbaikan, proyek baru
Program perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cut and replace</i> (Pemotongan dan pengantian pipa dengan yang <i>spool</i> baru atau pipa baru) • Perbaikan dengan pemasangan "<i>clamp</i>" • Perbaikan dengan pabalutan material Komposit.
Manajemen anomali	<ul style="list-style-type: none"> • Notifikasi: Penilaian risiko, penelusuran tindakan pemulihan • Proses penangguhan "<i>deferral</i>" perbaikan/inspeksi dan <i>test</i>



11. ASSET INTEGRITY

Anda Diharuskan	Pengawas Pekerjaan Wajib
<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui batas-batas operasional peralatan (misal batas maksimal tekanan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan seluruh peralatan layak pakai.
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan komunikasi kepada pengawas jika ditemukan kejanggalaan/kondisi abnormal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan tidak ada kejanggalaan/kondisi abnormal pada peralatan.
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan peralatan tidak ditemukan cacat fisik yang terlihat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan peralatan tidak terhubung kepada fasilitas lain yang sub-standart.
<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi prosedur operasi yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan prosedur <i>asset integrity</i> tersedia dan dikomunikasikan kepada seluruh fungsi yang terlibat.

Pelatihan ECDIS Spesifik untuk Awak Kapal Milik Pertamina

Teknologi saat ini terus berkembang dengan pesat tidak terkecuali teknologi sistem navigasi kapal. Sistem navigasi kapal digunakan untuk merencanakan pelayaran dan memonitor posisi kapal selama pelayaran. Saat ini sistem navigasi kapal milik Pertamina sudah berbasis elektronik. Walaupun demikian, dalam pengoperasian sistem tersebut tentu masih memerlukan peran manusia sehingga kecakapan awak kapal dalam menggunakan sistem navigasi menjadi sebuah keharusan.

Fungsi Crewing sebagai unit yang bertanggungjawab dalam memastikan kelaiklautan awak kapal memandang perlu adanya pelatihan terkait teknologi sistem navigasi. Oleh karena itu, fungsi Crewing bekerja sama dengan Pertamina Maritime Training Centre (PMTTC) dan ECDIS Maker mengadakan pelatihan *Electronic Chart Display and Information System* (ECDIS) spesifik. ECDIS adalah sistem navigasi berbasis komputer yang terhubung dengan alat navigasi lainnya seperti *Global Positioning System* (GPS), kemudi kapal, radar, AIS, dan sistem manajemen keselamatan (SMS). Mengapa dikatakan spesifik? Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan dalam pelatihan tersebut tidak hanya mengenai sistem ECDIS secara general tetapi juga membahas secara *detail* penggunaan sistem ECDIS untuk merek tertentu yang digunakan oleh kapal milik. Salah satunya adalah sistem ECDIS dengan merek Furuno. ECDIS Maker tersebut juga bersedia untuk memfasilitasi simulasi ECDIS untuk awak kapal Pertamina selama pelatihan. Tidak hanya itu, usai melakukan pelatihan, ECDIS Maker tersebut juga akan memberikan sertifikat kepada seluruh peserta.

Hingga saat ini pelatihan ECDIS spesifik sudah dilaksanakan sebanyak dua kali pada *batch* 1 tanggal 19-23 Maret 2018 di PMTC diikuti 13 peserta dan *batch* 2 tanggal 16 dan 17 April 2018 diikuti oleh dua peserta yang keseluruhan merupakan awak kapal milik Pertamina. Peserta juga menyambut dan merespon dengan baik adanya pelatihan ini. Menurut Capt. Adi Nugroho sebagai salah satu peserta, pelaksanaan *training specific* ECDIS sangat bagus dan membantu



Batch 1 specific ECDIS di PMTC



Batch 2 specific EDIS di Lab Furuno - Senen

officer lebih memahami perangkat ECDIS merek tertentu, disamping membantu mengurangi temuan pada waktu *inspection* karena setiap *deck officer* harus memiliki *training certificate specific* ECDIS sesuai yang dioperasikan di atas kapal, penyampaian materi cukup jelas, fasilitas dan perlengkapannya baik, hanya mungkin waktunya bisa ditambah menjadi tiga hari agar lebih optimal dan lebih familiar. Ke depannya, pelatihan ini rencananya akan diselenggarakan setiap bulan, untuk pelaksanaan di PMTC minimal peserta 10 orang waktunya menyesuaikan jadwal, sedangkan di Furuno *schedule*-nya ditentukan oleh pihak furuno karena banyaknya permintaan sedang perangkat yang ada hanya dua unit.

Pelatihan ECDIS spesifik ini tidak hanya ditujukan agar awak kapal dapat mengoperasikan sistem navigasi kapal secara efektif, tetapi juga secara aman. Bagaimanapun juga, kapal milik merupakan asset vital perusahaan yang harus dijaga agar dapat terus beroperasi untuk mendistribusikan energi ke seluruh wilayah Indonesia. Tanpa penguasaan teknologi ECDIS secara mumpuni, sangat mungkin terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan tentunya sangat merugikan bagi perusahaan seperti kapal kandas, kecelakaan, dan sebagainya. Semoga dengan adanya pelatihan ini, kejadian *accident/incident* yang berkaitan dengan navigasi kapal bisa ditekan atau bahkan tidak terjadi sama sekali. •SHIPPING

SOROT

Indonesia Student & Youth Forum Apresiasi Komitmen Pertamina Terhadap Perkembangan Kualitas Pelajar Indonesia

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mendapatkan apresiasi dari Indonesia Student and Youth Forum (ISYF) atas dukungannya terhadap penyelenggaraan Forum Pelajar Indonesia X yang diikuti 250 pelajar dari seluruh Indonesia. Penghargaan tersebut diberikan oleh Presiden Direktur ISYF Fajar Kurniawan kepada Pjs. Brand Management Manager Pertamina Sarah Marikar pada perayaan satu dekade ISYF, di Usmar Ismail Hall, Jakarta, pada (10/8/2018).

Fajar Kurniawan mengucapkan terima kasih atas partisipasi Pertamina dalam mendukung pengembangan karakter pemuda Indonesia melalui Forum Pelajar Indonesia.

"Forum ini membuka kesem-

patan bagi pelajar Indonesia untuk bertemu dengan para pemegang kebijakan dari berbagai pihak untuk menyampaikan usulan kebijakan yang mendukung kemajuan mereka. Diharapkan mereka menjadi agen perubahan dan duta promosi berbagai kebijakan dalam berbagai bentuk kegiatan positif di daerah masing-masing," ujar Fajar.

Sementara itu, usai mendapatkan penghargaan, Sarah Marikar atas nama Pertamina mengucapkan selamat kepada ISYF karena selama satu dekade mampu membentuk generasi muda Indonesia yang memiliki integritas. "Kami sangat bangga dapat berkontribusi dalam kegiatan ini. Semoga Pertamina sebagai



FOTO: PRIVO

perusahaan energi kebanggaan bangsa ini dapat memberikan energi positif untuk adik-adik semua, untuk sama-sama membangun negeri," ujarnya.

Selain Pertamina, ISYF juga

memberikan penghargaan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI serta Exxon Mobile dan Triputra Argo Persada. •INDAH

Komisaris Utama Perta Arun Gas Management Walkthrough ke Site Lhokseumawe

LHOKSEUMAWE - Finance & Business Support Director PT Pertamina Gas sebagai Komisaris Utama PT Perta Arun Gas (PAG) Tenny RA Rusdy beserta Direksi PAG melakukan *management walkthrough* ke site Lhokseumawe, pada (1/8/2018). Kunjungan ini merupakan kunjungan pertama Tenny sebagai Komisaris Utama PAG.

Dalam kesempatan tersebut, President Director PAG Arif Widodo memaparkan *overview business* PAG dalam skema operasi Regasifikasi dan jasa *Operation & Maintenance* (O & M). Dalam pemaparan tersebut, manajemen lainnya juga turut aktif menjelaskan pencapaian kinerja operasi dan produksi, HSSE terutama aspek keselamatan kerja yang merupakan komitmen utama yang harus dipatuhi.

Bersama Technical & Operation Director Dody Noza, Arif memaparkan bisnis Regasifikasi dan Jasa O & M PHE, beberapa

current dan *future* bisnis untuk kemajuan perusahaan termasuk salah satunya adalah jasa O & M MEDCO Blok A dalam pengiriman *condensate* dan sulfur, LNG Hub, LNG Vessel *cooldown*, LNG Vessel *Bunkering*, maupun pengelolaan pelabuhan untuk mendukung Bisnis *Storage LPG Bulk* milik Pertamina Pemasaran Korporat. Selain itu dijelaskan juga potensi-potensi bisnis di PAG, seperti Training Centre K3S, petrochemical, industri lainnya, serta komersialisasi *utilities* (*power, steam, n², air, sea water* PAG Site).

PAG juga sangat berperan dalam memberdayakan masyarakat Aceh, terutama masyarakat lingkungan desa binaan di Lhokseumawe, dengan cara merekrut mahasiswa yang berpotensi dari Universitas setempat, program *on the job training* (OJT) dari berbagai universitas, melakukan program kemandirian untuk masyarakat, serta selalu melibatkan masyarakat untuk turut aktif berpartisipasi



FOTO: PAG

dalam kegiatan PAG.

Menanggapi pemaparan tersebut, Tenny mengapresiasi semangat pekerja PAG yang sangat luar biasa untuk mengeksplor semua potensi bisnis. "PAG harus *growth, growth in revenue, efisien in cost. Revenue* harus lebih tinggi daripada *cost*. Jika laba naik, PAG dapat terus melakukan pengembangan bisnis. Pemeliharaan **asset eksisting** pun harus dioptimalkan agar operasi berjalan dengan lancar. Maka dari itu, diperlukan peningkatan dari aspek komersial," imbuhnya. Ia juga berpesan kepada PAG untuk berusaha seoptimal mungkin dalam memberdayakan masyarakat sekitar lingkungan PAG.

Setelah *management meeting*, Tenny dan rombongan mengunjungi kilang PAG guna memeriksa secara langsung seluruh fasilitas penunjang operasi dan alat kelengkapan kerja. Fasilitas yang dikunjungi, antara lain, *LPG transshipment project, Open Rack Vaporizer* (ORV), *LNG filling station*, nitrogen *plant* dan *power generator unit 90 & 92*.

Semua pekerja PAG sangat antusias menyambut kehadiran Komisaris Utama dan Direksi PAG. Di akhir kunjungan tersebut, Tenny berpesan kepada seluruh pekerja PAG untuk selalu menerapkan peraturan HSSE di semua aspek operasional. "*Safety first* harus menjadi *mindset* semua pekerja PAG," tegasnya. ●PAG

Pertamina EP Field Ramba Sukses Tajak Empat Sumur di Mangunjaya

BABAT TOMAN - Tantangan percepatan pengeboran agar mendongkrak produksi minyak di lapangan Ramba berhasil dijawab dengan hasil memuaskan. Hal tersebut nyata terlihat dari suksesnya pengeboran empat sumur di Struktur Mangunjaya, yaitu Sumur MJ-AA5, MJ-AA9, MJ-AA2 dan MJ-AA1 yang berhasil dibor dalam kurun waktu Januari sampai awal Juli 2018.

Kedalaman sumur yang dibor antara lain MJ-AA5 pada 500 meter perforasi di 339-341 meter pada lapisan Palembang B1, MJ-AA9 pada 650 meter perforasi di 339-343 meter pada lapisan Palembang B1, MJ-AA2 pada 457 meter perforasi 398-400 meter pada lapisan Palembang B1, dan terakhir MJ-AA1 pada 450 meter perforasi 221-224 meter pada lapisan Palembang A.

Proses pengeboran terbilang efektif mengingat jarak sumur pengeboran satu sama lain cukup berdekatan. Keberhasilan dari upaya percepatan produksi ini antara lain adanya penambahan produksi sebesar 275 BOPD. Secara keseluruhan produksi struktur Mangunjaya sebesar 673 BOPD, dari target 798 BOPD yang ditetapkan, meningkat dari pencapaian sebelumnya struktur Mangunjaya

di kisaran 300-350 BOPD. Ditambah terdapat potensi 150 BOPD yang belum dioptimalkan.

Pencapaian ini diapresiasi oleh Operation and Production Director Pertamina EP Chalid Said Salim kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan pengeboran. "Terima kasih kepada pekerja Asset 1 dan Field Ramba yang telah menyelesaikan seluruh proses pekerjaan dengan *zero incident*, menjalankan aspek HSSE dengan baik serta menyelesaikan tantangan percepatan pengeboran dengan baik," ujarnya.

Asset 1 General Manager Rizal Risnul Wathan menyampaikan penambahan produksi dari empat sumur baru ini sangat berkontribusi untuk menahan laju *natural decline* produksi dan dapat menambah *revenue*. "Untuk mengatasi tren produksi yang terus menurun diperlukan inovasi dan kreativitas, baik lewat pengeboran sumur-sumur baru maupun dengan *well service* maupun KUPL agar laju pengurusan dan produksi dapat berkelanjutan," jelasnya.

Sebagai bentuk rasa syukur, PEP Ramba Field mengundang anak yatim dan dhuafa untuk berbagi kebahagiaan dengan menyantuni mereka. Selain itu, bantuan CSR



FOTO: PEP

untuk masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan dan ekonomi juga diberikan agar menambah keberkahan dari upaya peningkatan produksi minyak Field Ramba.

Ramba Field Manager Richard Muthalib menyampaikan, sudah 300 yatim dan dhuafa diberikan santunan selama pengeboran. Selain itu ada bantuan-bantuan lain seperti laboratorium komputer untuk Sekolah, bantuan renovasi masjid, bantuan alat pertanian untuk kelompok tani dan bantuan lain untuk masyarakat dalam enam bulan terakhir. ●PEP

PEPC Adakan Sosialisasi STK Fungsi Geoscience

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali mengadakan sosialisasi sistem tata kerja (STK). Sosialisasi STK dari masing-masing fungsi di PEPC, pada (18/7/2018), di Kantor Pusat PEPC, Gedung Patra Jasa, Jakarta. Sosialisasi STK dilakukan oleh tim dari fungsi Geoscience dengan pembicara I Komang Andika Aris Permana. Hadir dalam acara tersebut Adi FM Ringoringo selaku Manajer Risk & Quality Management (R & QM), tim Manajemen PEPC, dan para pekerja PEPC.

Dalam kesempatan tersebut, I Komang Andika Aris Permana memaparkan tentang proses pencarian migas, bagaimana menemukan sumber migas, kegiatan eksplorasi dan pemboran, kegiatan pengembangan lapangan hingga kegiatan produksi untuk mengangkat migas ke atas permukaan bumi yang bisa memakan waktu cukup lama. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang *petroleum geoscientist* serta kegiatan *subsurface* yang meliputi *new well delivery*, *base management*, dan *reservoir management*.

"Fungsi Geoscience yang terdapat di dalam Pertamina Upstream Development Way (PUDW), bertugas dan terlibat dalam kegiatan *upstream project development*, mulai dari tahap inisiasi,



FOTO: PEPC

seleksi, kajian lanjut, hingga eksekusi. Seluruh kegiatan proyek dari tahap inisiasi sampai dengan eksekusi dilaksanakan oleh tim proyek anak perusahaan hulu dengan panduan UPD. Tahapan inisiasi, seleksi, kajian lanjut dan eksekusi masing-masing mempunyai tujuan, aktivitas, *output/deliverables*, dan referensi dokumen," jelasnya.

Untuk mengakomodir ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab fungsi Geoscience, maka telah terbit lima STK sejak tahun 2017, yakni perencanaan kerja fungsi Geoscience (eksplorasi

dan pengembangan) blok Cepu, pengawasan pelaksanaan pekerjaan *geoscience*, studi *subsurface* terkait kegiatan eksplorasi dan pengembangan lapangan eksisting, pelaporan perusahaan terkait bidang *geoscience*, serta proses kerja evaluasi GGR struktur/lapangan migas.

Di dalam STK tersebut sudah mencakup keterkaitan tim Geoscience dengan *partner* kerja PEPC (ExxonMobil Cepu Limited atau kontraktor lain) dan sebagai operator. ●PEPC

PHE Nunukan Company Sosialisasi Survei Seismik 3D

BUNYU - Di hadapan masyarakat nelayan dan Muspika Kecamatan Bunyu, tim PHE Nunukan Company (PHENC) yang terdiri dari fungsi QHSSE, CSR dan Relations menjelaskan mengenai proses kegiatan 3D Seismik, untuk mendukung pengeboran Sumur Keris-1, Sumur Parang-2, dan Sumur Parang-3. Sosialisasi dilaksanakan di Gedung Pertemuan Kecamatan Pulau Bunyu, pada (6/7/2018).

Dalam kesempatan tersebut, tim memaparkan visi misi PHENC, wilayah kerja blok Nunukan hingga potensi kontribusi PHENC ke provinsi Kalimantan Utara. Saat berlangsung diskusi, tim PHENC meyakinkan masyarakat bahwa pelaksanaan survei seismik 3D, hingga nanti saat pelaksanaan pengeboran sumur, lokasi yang dipilih adalah aman bagi keberadaan *drilling rig* dan aman bagi lingkungan sekitar lokasi sumur pengeboran.

Kegiatan survei seismik ini dilaksanakan di lepas Pantai Pulau Bunyu dengan luas area 350 km², dan diawali dengan kegiatan survei



FOTO: PHE

bathymetry untuk menentukan profil dan kedalaman dasar laut. Dengan jangka waktu seismik yang cukup panjang, dari Agustus hingga awal Desember 2018, diharapkan masyarakat maupun muspika setempat mendukung pelaksanaan survei Seismik 3D dan operasi kegiatan pemboran PHE Nunukan Company.

Ditemui terpisah, GM PHENC Achmad

Zailani menegaskan upaya yang dilakukan ini merupakan bagian dari *operation excellent*. "Hal ini sesuai dengan komitmen PHENC dalam semua kegiatan operasionalnya yang selalu mengutamakan kesehatan, keselamatan kerja, lindungan lingkungan dan keamanan bagi pekerja serta masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi kegiatan," pungkaskanya. ●PHE

SOROT



FOTO: KUNTORO

Sambut Asian Games, Nusantara Regas Pastikan Pasokan Gas untuk Listrik di Jakarta Aman

JAKARTA - Direktur Utama Nusantara Regas M. Taufik Afianto melakukan *management walkthrough* ke *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU), di Teluk Jakarta, pada (9/8/2018). Pada kesempatan itu, Taufik memastikan pasokan gas untuk listrik di Jakarta aman selama perhelatan akbar Asian Games 2018.

Dalam kunjungan tersebut, Taufik memantau semua fasilitas operasi dan memastikan semua berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Selain itu, ia memantau apakah masih ada yang perlu ditingkatkan terutama dalam menghadapi *event* internasional Asian Games yang berlangsung mulai 18 Agustus 2018. Seperti diketahui, Nusantara Regas melalui fasilitas FSRU menjadi pemasok gas utama untuk pembangkit Muara Tawar, Tanjung Priuk dan Muara Karang yang menjadi pusat kelistrikan di Jakarta dan Area Jawa Bagian Barat.

"Selama *event* Asian Games, kita dituntut untuk siaga satu dalam memenuhi kebutuhan kelistrikan di Jakarta, mulai bulan Juli hingga awal Oktober 2018.

Karena diperkirakan akan ada peningkatan serapan gas dari yang biasanya hanya 200 MMSCFD menjadi sekitar 300 MMSCFD. Bahkan kita diminta untuk siap sampai 500 MMSCFD dan kita sudah siap untuk itu," tegas Taufik.

Selain tentang kesiapan menghadapi Asian Games, Taufik yang didampingi oleh Direktur Operasi & Komersial Bara Frontasia dan Komisaris Nusantara Regas Feri Andrianto juga menyampaikan, ke depan Nusantara Regas segera membangun *floating* LNG skala kecil. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan bisnis perusahaan yang selama ini fokus untuk konsumen utama, PLN.

"Bisnis harus berkembang. Kontrak dengan PLN akan berakhir di tahun 2022 dan kami berharap ada perpanjangan kontrak sampai 2047. Itu artinya Nusantara Regas akan memasuki siklus kedua. Karena itu, kita harus siap mengembangkan bisnis selain *market* untuk *power* juga membuka untuk *market* industri. Kita harus menyiapkan fasilitas tersebut," pungkasnya. ●KUNTORO



FOTO: PRIVO

Rakor Direktorat Pengolahan Rumuskan Lima Langkah Strategis Hadapi Tantangan ke Depan

BOGOR - Untuk menghadapi tantangan global di masa depan, Pertamina terus berupaya menjaga dan meningkatkan keandalan kilang. Salah satunya dengan menetapkan lima langkah strategis pada Rapat Koordinasi (Rakor) Direktorat Pengolahan yang diikuti oleh seluruh tim manajemen pusat dan unit operasi serta perwakilan dari generasi muda pekerja Direktorat Pengolahan, pada Kamis-Jumat, (9-10/8/2018).

Acara yang diadakan di Hotel Novotel ini juga dihadiri Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif, Senior Vice President Refining Operation Achmad Fathoni Mahmud, dan Senior Vice President Business development & Performance Excellence Ivan Airlangga.

Lima langkah strategis yang ditetapkan dalam Rakor yang mengangkat tema "*Refinery Outlook For The Next Ten Years*" tersebut, yaitu meningkatkan *flexibility* kapasitas kilang dengan tetap menjaga aspek lingkungan, *upgrade* kualitas produk gasoline dan diesel sesuai dengan spesifikasi EURO juga maksimalisasi Avtur, upaya memproduksi bahan bakar nabati (BBN), mengimplementasikan *reability automation* dan *digitalization*, serta mengembangkan kualitas *manpower* dalam mengatasi *short age of people*.

Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif mengatakan, untuk menghadapi tantangan ke

depan, insan Pengolahan harus mampu meningkatkan *value creation* dan *value protection* terhadap operasional kilang. "Ke depannya, kita harus menjalankan *value protection* dengan mengedepankan *safety* dan keandalan kilang sehingga 10 tahun yang akan datang masalah *safety* dan keandalan kilang dapat terjamin dan teratasi," ujar Budi.

Saat ini Direktorat Pengolahan memiliki *fast program* yang dilakukan selama tiga bulan dan sedang berlangsung, yaitu *Awareness & Ownership, Reinforce BOC (Basic Operation Care)* dan *BEC (Basic Equipment Care) Super MWT, CoP Activated*, serta MoU dengan PLN.

Budi menggarisbawahi, *awareness* dan *ownership* sangat penting ditumbuhkan dan ditingkatkan agar budaya kerja *excellent* dapat tercipta "*Awareness* dan *ownership* menjadi inti implementasi *fast program*. Jika hal tersebut bisa kita capai, ke depan semua akan berjalan sesuai target yang ditetapkan," kata Budi.

Selain itu ia juga meminta tim manajemen Direktorat Pengolahan secara bergantian untuk turun secara langsung ke lapangan. "Seminggu sekali dilakukan *super management walkthrough* oleh tim manajemen Direktorat Pengolahan untuk memantau kinerja insan Pengolahan di lapangan serta menyampaikan visi manajemen sampai kepada mereka," pungkas Budi. ●PRIVO



FOTO: TRISNO

Edutalk untuk Relawan Pertamina Energi Negeri 2018

JAKARTA - Pertamina kembali memberikan pembekalan kepada pekerja yang akan menjadi relawan program Pertamina Energi Negeri (PEN). Kegiatan diadakan di Lantai Mezzanine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (10/8/2018).

Senior Vice President Human Capital Development Pertamina Ihsanuddin Usman menjelaskan, PEN merupakan program yang diadakan Direktorat SDM Pertamina dan Corporate Secretary Pertamina bersama para penggerak *Culture Change Agent (CCA)* Pertamina dan Duta Pertamina untuk menggugah dan mengajak pekerja peduli terhadap dunia pendidikan dasar anak-anak Indonesia.

"Masa sekolah dasar adalah masa di mana anak-anak membutuhkan sosok atau *role model* yang bisa menjadi inspirasi. Relawan PEN diharapkan bisa mendorong budaya literasi anak-anak sehingga bisa mendorong generasi muda untuk semakin rajin

menulis dan membaca," ujarnya.

Mengusung tema Energi Literasi, pekerja Pertamina secara sukarela turun langsung mengunjungi generasi muda di *golden age* untuk menyampaikan mengenai proses bisnis Pertamina, tata nilai 6C Pertamina, literasi pendidikan dan inspirasi.

Tahun ini, PEN memasuki tahun ketiga dan melibatkan 1.200 pekerja relawan yang akan mengajar 9.000 siswa di 15 kota di seluruh Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, para relawan mendapatkan materi bagaimana mengajar anak-anak siswa sekolah dasar hingga cara pengambilan dokumentasi yang tepat. Mereka juga diberikan kisi-kisi materi yang harus diberikan kepada anak-anak, yaitu pengenalan tata nilai 6C, profesi yang dimiliki pekerja Pertamina, penerapan budaya *safety, product knowledge*, serta pentingnya budaya literasi sebagai fokus program PEN tahun 2018. ●RINA



FOTO: RTC

Pertamina Raih Anugerah IPTEK 2018

JAKARTA - Pada peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional ke-23 tahun 2018, Pertamina meraih penghargaan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dalam acara Anugerah IPTEK 2018. Pertamina dinobatkan sebagai juara 2 untuk anugerah IPTEK 2018 kategori Abyudaya.

Penghargaan diserahkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Inovasi, Kementerian Ristekdikti Jumain Appe kepada Senior Vice President Research and Technology Center Pertamina Herutama Trikoranto, di kompleks Gubernuran Provinsi Riau, pada Jumat (10/8/2018). Turut mendampingi Vice President Planning & Commercial RTC Pertamina Andianto Hidayat.

Menurut Herutama, apresiasi ini diterima untuk pencapaian Pertamina dalam pemanfaatan hasil penelitian

dan pengembangan, dan membangun sistem inovasi melalui penguatan kebijakan, kelembagaan, sumber daya, dan jaringan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk komersial, ekonomi maupun sosial-budaya.

Kegiatan yang dibuka oleh Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir ini dihadiri oleh Presiden RI Ke-3 BJ Habibie dan Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso. Dalam acara ini, Pertamina juga menampilkan *booth* pameran dengan membawa tema terkait penelitian *battery storage* untuk *stationery* dan *mobility* sebagai bentuk kesiapan Pertamina memasuki industri *battery* dan dukungan terhadap pengurangan emisi nasional.

Pada pameran itu, Pertamina juga mendapat juara 2 untuk *booth* terbaik kategori Industri dan BUMN. ●RTC





Indonesia Menuju ke BBM Euro 4 Ramah Lingkungan

JAKARTA - Indonesia akan beralih ke Bahan Bakar Minyak (BBM) Euro 4 Ramah Lingkungan. Hal tersebut ditegaskan oleh Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan (LHK) MR Karliansyah, dalam diskusi Migas yang diselenggarakan oleh Forum Merdeka Barat 9 (FMB9), di Ruang Serba Guna Kementerian Komunikasi dan Informatika, pada Kamis, (9/8/2018).

Karliansyah mengatakan, kebijakan beralihnya penggunaan BBM Euro 2 ke BBM Euro 4 yang ramah lingkungan karena pencemaran udara di Indonesia khususnya di DKI Jakarta sudah masuk kategori tidak baik. Menurutnya, salah satu penyumbang pencemaran udara di Indonesia adalah jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat dan menghasilkan gas buang atau emisi yang mengandung polutan sehingga mempertinggi kadar pencemaran udara.

"Penerapan kebijakan BBM Euro 4 ini akan memperbaiki udara perkotaan. Selain itu, penggunaan BBM Euro 4 juga murah meriah," tutur Karliansyah.

Hal tersebut disepakati Asisten Deputi Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup Kementerian LHK, Dida Gardera. Ia mengungkapkan, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) siap menyambut BBM dengan standar Euro 4. Ke depannya perlahan produksi mobil di Indonesia akan berstandar Euro 4.

"Gaikindo sudah sangat siap dengan BBM Euro 4. Karena, penggunaan BBM Euro 4 akan menurunkan kadar polutan hingga 50% dari Euro 2. Sekarang, dalam dua bulan siap dengan Euro 4," jelasnya.

Menurutnya, lingkungan dan ekonomi bisa berjalan beriringan dengan penerapan kebijakan BBM Euro 4 ini. "Bumi kita bebannya sudah berat. Karena itu, saya yakin masyarakat yang peduli lingkungan akan bergerak mengganti bahan bakar

kendaraannya dengan BBM berstandar Euro 4," imbuhnya.

Salah satunya seperti yang dilakukan Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Kementerian ESDM Soerjaningsih. Ia mengaku telah menggunakan BBM Euro 4 produksi Pertamina, yaitu Pertamax Turbo. Ia mengatakan saat menggunakan Pertamax Turbo, kendaraannya menjadi lebih irit jika dibandingkan dengan bahan bakar lain.

"Pakai Pertamax Turbo jadi lebih irit. Biasanya ke Bandung sekali tangki masih tambah lagi. Tapi kalau pakai Pertamax Turbo, cuma setengah tangki habisnya," ujar Soerjaningsih.

Ia juga mengungkapkan kilang Balongan milik Pertamina sudah mampu memproduksi BBM Euro 4, dan akhir tahun 2018 disusul kilang Cilacap. Kilang milik Pertamina sudah dapat dikategorikan masuk Euro 4 tidak kalah dengan negara Thailand, Malaysia dan Filipina.

"Kilang Balongan dan kilang Cilacap sulfur content nya sudah masuk spesifikasi Euro 4. Penugasan Pertamina Tuban, Balikpapan, Bontang, Balongan. Keputusan Menteri ESDM, seluruh kilang tersebut tahun 2024 kilang Tuban akan selesai. Tahun 2025 kilang Pertamina akan loncat bukan Euro 4 tapi jadi Euro 5," papar Soerjaningsih.

Penjelasan Soerjaningsih diamini Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito. Ke depan, kilang Pertamina akan menuju Euro 5 dan 6. Sedangkan untuk BBM, pemilih kendaraan harus mengetahui RON dari kendaraannya sehingga mesin kendaraan akan terjaga.

"Sebagai pemilik kendaraan, kita harus tahu mobil atau motor yang kita punya RON-nya berapa agar bisa menyesuaikan BBM yang akan digunakan. Jika tidak sesuai, maka pembakaran di mesin kurang maksimal dan meninggalkan kerak pada mesin yang menyebabkan mobil cepat rusak. Sebenarnya, mobil lama pun bisa pakai Pertamax Turbo. Ini akan meningkatkan performa mesin kendaraan tersebut," tandas Adiatma Sardjito. **●DEKA**

SUDAHKAH ANDA TAU APA ITU



MyPertamina adalah program *loyalty* dan *e-payment* yang memberikan user experiences dari PT Pertamina (persero) dengan mudah untuk seluruh pelanggan Pertamina. Dalam layanan *e-money* ini, telah terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia. Kartu MyPertamina berlaku seumur hidup terhitung dari saat registrasi.

Langkah Aktivasi MyPertamina



1. UNDUH & REGISTRASI

Pelanggan dimudahkan dengan hanya mengunduh aplikasi My Pertamina dari Play Store (Android) atau Apple Store (IOS) kemudian memasukan data untuk melakukan registrasi.



2. CARI SPBU/TOKO

Pelanggan dapat melihat list toko yang menyediakan layanan untuk mendapatkan kartu My Pertamina di aplikasi smartphone.



3. OTENTIFIKASI DATA

Operator melakukan otentifikasi data kartu ke nomor yang sudah didaftarkan oleh pelanggan.



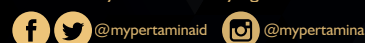
4. MYPERTAMINA SIAP DIGUNAKAN

Kartu My Pertamina Loyalty sudah siap digunakan dan pelanggan sudah otomatis menjadi bagian dari My Pertamina Loyalty Program.

MyPertamina Benefits



Info lebih lanjut, silahkan kunjungi:



Atau hubungi:



Sumber data: www.mypertamina.id

#TAPUYOURDAY

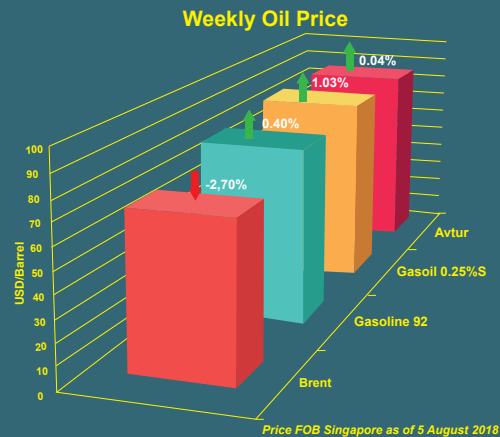
Pasar minyak mentah melemah pasca *release stock* dari EIA, *stock crude* di US meningkat 3.8 juta barrel, yang diakibatkan oleh turunnya ekspor ke China. *Issue trade war* antara US dan China semakin tegang, US mengancam untuk menaikkan tarif impor dari China senilai USD 200 miliar.

Pasar LPG melemah dipengaruhi oleh melemahnya harga *crude oil* dan tingginya *supply* LPG di *market* Asia.

Pasar gasoline Asia menguat karena adanya *demand spot* tambahan dari Indonesia, China, dan India serta didukung oleh kuatnya *market* gasoline di US selama *summer* khususnya dari USWC dan Mexico yang mampu menyerap kargo Asia. Pertamina Indonesia diperkirakan akan membeli 1.77 juta bbl gasoline RON 88 untuk *delivery* di bulan September.

Pasar Jet Fuel Asia menguat dengan dimulainya periode *maintenance* kilang dan dimulainya *demand winter-heating* di bulan Desember.

Pasar gasoil menguat dengan berkurangnya *supply* karena terbukanya peluang arbitrase dari Asia ke Barat, serta telah disepakatinya kontrak pengiriman kargo ke Eropa di awal Agustus.



Mulai tanggal 23 Agustus 2018 US memberlakukan tarif 25% pada impor dari China yang bernilai USD 16 miliar (tambahan dari sebelumnya USD 34 miliar yang telah ditetapkan tanggal 6 Juli) untuk komoditas antara lain minyak mentah, LPG, naphtha batu bara. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Langkah Inovasi PHE WMO Cegah Potensi Kerugian Rp 4,18 Triliun/ Tahun

JAKARTA - "Improvement and innovation adalah kunci perusahaan agar tetap survive and sustainable growth," ucap Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam dalam berbagai kesempatan. Lebih lanjut Alam menjelaskan, di tengah dinamika pasar yang hyper competitive dituntut kreativitas untuk berpikir dan bertindak out of the box. Dalam paradigma tersebut, seluruh jajaran pekerja baik di lingkungan kantor pusat maupun di pelosok-pelosok daerah, di darat atau lepas pantai agar senantiasa berupaya mencari berbagai alternatif terobosan dan inovasi yang berdampak pada peningkatan efisiensi di setiap level operasi. Ambil contoh, terobosan yang dilakukan oleh para engineer PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) dalam mencegah potensi kebakaran sekaligus pemborosan fuel gas sebesar 9,93 juta kaki kubik (MMSCF) per tahun.

Hal tersebut bisa terjadi karena lapangan migas yang berlokasi di lepas pantai Kabupaten Gresik dan Kabupaten Bangkalan (Jawa Timur) tersebut, masih menggunakan ground flare untuk pembakaran uap air (vapor) hasil pengeringan gas. Masalahnya terletak pada ground flare yang berada di dalam area proses plant ORF (onshore receiving facility), sehingga sangat berpotensi menimbulkan kebakaran dan unplanned shutdown, pemborosan fuel gas, serta pencemaran lingkungan. Maka, untuk menghilangkan potensi kerugian dimaksud engineer PHE WMO membentuk tim (PC Prove HERO) guna mencari solusi terbaik. Faktor dominan dari permasalahan tersebut disebabkan karena belum ada sistem atau metode alternatif lain, kecuali pembakaran model itu," ucap Indra Basuki, Field Engineer PHE WMO selaku ketua tim PC Prove HERO.



Setelah melalui banyak pertimbangan di antaranya faktor biaya, waktu, dan teknologi, tim memutuskan untuk melakukan inovasi yang disebut metode Den-Gering. Metode ini merupakan suatu rangkaian proses sistem kondensasi, pengendapan, dan penyaringan untuk mengolah sisa uap air hasil pengeringan gas menjadi air bersih dengan cara aman, tanpa pembakaran. Proses



Plant ORF (offshore receiving facility) milik PHE WMO, di Gresik Jawa Timur.

kondensasi dilakukan pada sebuah bejana untuk mengubah uap menjadi liquid. Selanjutnya digunakan chemical koagulan-flokulan untuk mengendapkan partikel pengotor. Proses terakhir dilakukan penyaringan dengan menggunakan filter sludge dan filter karbon sehingga dihasilkan air bersih.

Pekerjaan perbaikan yang dimulai sejak awal april 2016 dan berakhir di Desember 2016 (tahap evaluasi) tidak luput dari berbagai hambatan yang harus dipecahkan tim. Sebelum bisa melakukan fabrikasi alat secara permanen, tim harus terlebih dahulu menentukan design yang cocok dan aman untuk uap air TGRS (Tryetilen Glycol Regeneration System), juga harus menemukan formula kimia yang pas sehingga seluruh pengotor di dalam uap air bisa diserap. "Kami melakukan percobaan di laboratorium sebanyak 126 kali dan tiga bulan percobaan di lapangan," imbuh Indra menunjukkan upaya timnya.

Inovasi tersebut membuahkan hasil, yaitu tambahan gas yang dapat dijual dari penghematan fuel sebesar 9,93 MMSCF per tahun, pengurangan emisi atau pencemaran udara sebesar 11,52 ton CO2 per tahun, dan konservasi air limbah uap sebanyak 292 ton air per tahun. Dari inovasi ini perusahaan dapat mengeliminir potensi kerugian sebesar Rp 4,18 triliun per tahun akibat kebakaran dan unplanned shutdown. "Metode Den-Gering merupakan inovasi yang pertama kali dilakukan di dunia. Inovasi ini juga telah memiliki hak paten yang terdaftar di HAKI," pungkas Indra mengakhiri penjelasan. •DIT. HULU